

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam suatu keluarga memiliki seorang anak adalah hal yang luar biasa. Keadaan ini menciptakan aliran emosi yang bermacam-macam, mulai dari suka dan cita serta harapan yang tinggi hingga kekhawatiran yang besar untuk merawat seorang anak. Merawat dan menjaga pertumbuhan anak adalah sesuatu yang harus dipikirkan dengan baik dan matang, Oleh karena itu sering kali orang tua keliru dalam mengasuh dan merawat anak mereka dengan benar. Kebutuhan anak bukan hanya tentang makanan sebagai penunjang pertumbuhan, akan tetapi juga termasuk perawatan kulit pada anak. Salah satunya orang tua sering sekali menyepelekan perawatan kulit pada anak, tanpa mereka sadari dapat menimbulkan beberapa dampak negatif pada kulit anak seperti ruam popok ⁽¹⁾

Salah satu masalah kulit pada anak adalah ruam popok, Masalah kulit iritasi atau peradangan yang terjadi pada area popok yaitu selangkangan, perut, bokong, dan area anogenital, yang umum terjadi pada bayi dan balita yang memakai popok. Ruam popok dapat diartikan sebagai infeksi kulit akibat kontak yang terlalu lama dengan urin dan feses yang dikombinasikan dengan tekanan dan gesekan popok sekali pakai atau disposable. Tanda dan gejala ruam popok dapat berkisar dari ringan hingga parah. Gejala awal gangguan ringan termasuk sedikit kemerahan pada kulit di sekitar yang membatasi penggunaan popok, lecet atau luka kecil pada kulit, bercak merah mengkilap,

terkadang menyerupai luka bakar, dan Bengkak di area yang sering bersentuhan dengan popok ⁽²⁾

Berdasarkan data yang di keluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) Tahun 2018 prevalensi ruam popok pada anak cukup tinggi sebesar 25% dari 6.840.507.000 anak yang lahir di dunia kebanyakan menderita ruam popok akibat penggunaan popok, berdasarkan data profil anak Indonesia (2019) angka kejadian ruam popok di Indonesia telah mencapai 7-35% dengan bayi yang berusia dibawah 3 Tahun dari angka kelahiran 4.746.438 anak. Penelitian yang dilakukan di Jakarta dari 95 responden, 25 responden terkena ruam popok atau 26% dari total sampel ⁽³⁾

Berdasarkan penelitian sebelumnya (2021) di Puskesmas Deli Tua. Dapat diketahui bahwa dari 15 responden, mayoritas kejadian ruam popok sebesar (53,3%) dan minoritas tidak ruam popok sebesar (46,7%) ⁽⁴⁾. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melihat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang ruam popok pada anak dibawah 3 Tahun di Desa Kedai Durian Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Apakah edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang ruam popok pada anak dibawah 3 Tahun di Puskesmas Deli Tua Tahun 2023”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun di Desa Kedai Durian wilayah kerja Puskesmas Deli Tua Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui rerata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun
- 2) Untuk mengetahui rerata pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun
- 3) Untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap pengetahuan responden tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan ibu mengenai besarnya pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang ruam popok pada anak dibawah 3 Tahun, dapat menjadi bahan masukan tenaga kesehatan di Puskesmas Deli Tua serta sebagai bahan bacaan di perpustakaan jurusan Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Petugas Puskesmas Deli Tua

Sebagai bahan masukan bagi pihak Puskesmas Deli Tua khususnya pengelola program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program-program Kesehatan anak agar tidak terjadi ruam popok.

2. Bagi Responden

Sebagai informasi kepada responden terhadap pengetahuan tentang ruam popok pada anak dibawah 3 tahun.

3. Bagi Jurusan Kebidanan Medan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur bidang ilmu kebidanan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.

3. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Pembeda	Enni Yusriani	Ully, Widyawati, Desy Armalina	Hermiina Humune
Judul Penelitian	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Ruam Popok Pada Bayi 0-12 Bulan Di Klinik Bersalin Hadijah	Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemakaian Disposable Diapers Pada Batita Dengan Kejadian Ruam Popok	Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Di Bps Zulfiah Surabaya
Tahun & Tempat	2017, Di Klinik Bersalin Hadijah	2017, Di Wilayah Posyandu Kelurahan Meteseh	2018, Di Bps Zulfiah Surabaya
Jenis Penelitian & Metode Penelitian	Deskriptif dengan teknik Purposive Sampling	Analitik Observasional dengan pendekatan cross-sectional	Deskriptif dengan teknik Quota Sampling
Variabel	Independen: umur, pendidikan, paritas, pekerjaan dan sumber informasi Dependen: Pengetahuan Ibu Tentang Ruam popok Pada Bayi 0-12 Bulan.	Independen: Penggunaan popok instan Dependen: Kejadian ruam popok	Independen: Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dependen: Tentang Kejadian Ruam Popok